

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN TEKS BERITA  
BAGI SEKOLAH MENENGAH ATAS PANGUDI  
LUHUR SURAKARTA**

**Bekty Tandaningtyas Sundoro<sup>1</sup>, & Felix Brian Hari Ekaristiano<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

<sup>2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Email : [bekty.tandaningtyas@uajy.ac.id](mailto:bekty.tandaningtyas@uajy.ac.id), [felix.ekaristiano@uajy.ac.id](mailto:felix.ekaristiano@uajy.ac.id)

---

**ABSTRACT:** *The use of good Indonesian language is a challenge for all Indonesians. Indonesian as an official language is often only seen as the language of oral communication. In news writing, Indonesian language skills are considered very important. The variety of language used in news writing is a variety of journalistic language. However, good and correct Indonesian knowledge remains the main guideline in news writing. Therefore, good and correct Indonesian training is needed, especially in the variety of Journalistic languages. With this training, it will improve journalistic skills within SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta. In addition, there will also be mentoring in the content of school magazines. The results of the implementation of service can be concluded that student writing is much better and interesting in making news texts. In addition, many students are enthusiastic to find problems that occur around to be raised into news material with good exposure and journalistic language. In the sense that students are easier to capture topics related to the lives of students to be used as news material.*

**Keywords:** *news texts, training, language diversity*

---

---

**ABSTRAK:** Penggunaan bahasa Indonesia yang baik merupakan tantangan bagi semua kalangan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi seringkali hanya dipandang sebagai bahasa komunikasi lisan. Dalam penulisan berita, kemampuan berbahasa Indonesia dianggap sangatlah penting. Ragam bahasa yang digunakan dalam penulisan berita merupakan ragam bahasa jurnalistik. Akan tetapi, pengetahuan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap menjadi pedoman utama dalam penulisan berita. Oleh karena itu, perlu pelatihan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada ragam bahasa Jurnalistik. Dengan adanya pelatihan tersebut akan meningkatkan kemampuan jurnalistik di lingkungan SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta. Selain itu, juga akan diadakan pendampingan dalam konten majalah sekolah. Hasil dari pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa tulisan siswa jauh lebih baik dan menarik dalam membuat teks berita. Selain itu, siswa banyak yang antusias untuk mencari permasalahan yang terjadi di sekitar untuk diangkat menjadi bahan berita dengan pemaparan dan bahasa jurnalistik yang baik. Dalam artian bahwa siswa lebih mudah dalam menangkap topik yang berkaitan dengan kehidupan para siswa untuk dijadikan bahan berita.

**Kata Kunci:** *teks berita, pelatihan, keragaman bahasa*

---

## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik merupakan tantangan bagi semua kalangan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi seringkali hanya dipandang sebagai bahasa komunikasi lisan. Adapula anggapan bahwa bahasa Indonesia sangat sulit dipelajari khususnya bahasa Indonesia baku. Anggapan inilah yang membuat masyarakat merasa telah cukup belajar bahasa Indonesia sehingga belajar bahasa Indonesia sering kali dikesampingkan.

Dalam penulisan berita, kemampuan berbahasa Indonesia memiliki peranan penting. Ragam bahasa yang digunakan dalam penulisan berita merupakan ragam bahasa jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik berbeda dengan ragam bahasa lain. Dengan kata lain, ciri teks ragam jurnalistik, khususnya ragam bahasa di surat kabar berbeda dengan ragam bahasa lain. Teks jurnalistik memiliki berbagai ciri yang paling dominan, yakni proyeksi, keobjektifan bahasa (khususnya di dalam berita, kecuali di dalam editorial), kontraksi, dan metafora (Saragih Amrin, 2018).

Ragam bahasa Jurnalistik merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh pewarta berita dalam menyampaikan informasi atau berita khususnya di media massa. Penggunaan

bahasa Indonesia dalam ragam jurnalistik secara umum masih belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan masih kurangnya pengetahuan mengenai pemakaian EYD dan tata tulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Waridah, 2018). Penyimpangan penggunaan bahasa Indonesia sesuai EYD tersebut masih sering dilakukan oleh media massa dengan alasan efektifitas, efisien dan biaya (Marliana & Puryanto, 2015). Dengan demikian, diperlukan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan berita. Bahasa jurnalistik merupakan suatu bahasa komunikasi masa yang digunakan wartawan dalam penulisan produk pers yang memiliki karakteristik yaitu: singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, jelas sehingga dapat dimengerti oleh masyarakat pembaca (Aryusmar, 2011).

Pengabdian ini bekerja sama dengan SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta dalam pelatihan ragam bahasa jurnalistik atau penulisan berita bagi Siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta. Jurnalistik banyak diminati di SMA tersebut dan dibuktikan adanya permintaan untuk pelatihan jurnalistik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, masalah yang ada pada siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta adalah kurangnya pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia pada ragam Jurnalistik. Oleh karena itu, pelatihan bahasa ragam Jurnalistik perlu diadakan agar Siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta dapat memiliki bekal pengalaman dan pengetahuan dalam penulisan berita dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian dilaksanakan di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta, dengan mengadakan program pelatihan ragam bahasa Jurnalistik dan pendampingan kepada seluruh siswa-siswi SMA tersebut. Program ini akan dirancang secara khusus agar mampu memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa-siswi dalam penggunaan ragam bahasa jurnalistik.

Program pelatihan dan pendampingan ini dibagi menjadi beberapa sesi, antara lain: (a) Perkenalan ragam bahasa Jurnalistik; (b) Pemahaman Ejaan Yang Disempurnakan; (c) Pelatihan penulisan berita; (d) Pendampingan konten

majalah sekolah; dan (e) Evaluasi pelatihan dan pendampingan.

Ragam bahasa Jurnalistik diperkenalkan terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bahasa dalam penulisan berita. Setelah perkenalan ragam bahasa jurnalistik selesai maka akan diadakan pemahaman mengenai Ejaan Yang Disempurnakan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada pelaksanaan pelatihan penulisan berita, peserta akan diberikan modul mengenai ragam bahasa Jurnalistik. Selain pelatihan, tim pengabdian masyarakat akan mendampingi siswa-siswi tentang pembuatan konten majalah sekolah.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian pada masyarakat dengan mitra telah selesai dilaksanakan. Seluruh aspek yang dijadikan tujuan atau target telah berhasil direalisasikan, antara lain diadakannya pelatihan dan pendampingan penulisan teks berita. Pertama, pelatihan dilaksanakan dengan durasi 120 menit. Pelatihan dihadiri oleh 50 siswa, khususnya anggota Ekstrakurikuler Joe's News. Pelatihan diadakan pada hari Senin, 30 Oktober. Pelaksanaan pelatihan tersebut merupakan salah satu rangkaian

kegiatan peringatan hari Sumpah Pemuda.



**Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan**

Pelatihan penulisan berita berfokus pada cara dan kiat-kiat dalam penulisan berita. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pemberian materi mengenai contoh-contoh teks berita yang baik dan benar. Baik dan benar pada teks berita tersebut berdasarkan pada wujud format dan penggunaan bahasa Indonesia baku yang baik dan benar.

Pelatihan penulisan berita dilaksanakan dengan alasan masih banyak media berita yang tidak sesuai penulisannya dengan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor misalnya mengejar *rating*, memberikan nuansa kebahasaan yang kekinian, dan lain sebagainya. Akan tetapi, jika bahasa pada

penulisan berita dipupuk dengan tidak memperhatikan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia, maka informasi berita yang diberikan pun akan tidak akurat. Ketidakakuratan tersebut sering terjadi disebabkan oleh ketakterbacaan tulisan atau bahasa pada surat kabar. Oleh karena itu, pelatihan penulisan berita diberikan dalam materi bertopik.



**Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan**

Materi pelatihan penulisan berita dibagi ke dalam empat topik, yaitu pemahaman teks berita, struktur teks berita, pengumpulan data, dan cara menulis berita. Sebelum masuk pembahasan ke empat topik tersebut, tim memberikan contoh-contoh berita antara berita dari media satu dan lainnya untuk dapat dibandingkan. Contoh berita tersebut ditunjukkan pada bagian penggunaan bahasa pada berita, struktur berita, dan topik berita. Dengan demikian, siswa dapat memahami manakah berita yang dalam

penulisannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, sehingga berita tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.



**Gambar 3. Sesi Diskusi Latihan Mencari Topik**

Pelatihan penulisan berita yang dilakukan di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta diikuti oleh peserta siswa-siswi dan anggota dari ekstrakurikuler Joe's News diisi oleh siswa kelas 10 dan kelas 11 sebanyak 10 siswa. Para anggota Joe's News diberikan pengetahuan mengenai kebahasaan dengan materi-materi bahasa jurnalistik. Setelah diberikan materi-materi tentang penulisan berita, Tim mendampingi anggota Joe's News dalam menyusun artikel.



**Gambar 4. Sesi Pendampingan Penyusunan Kerangka Teks Berita**



**Gambar 5. Siswa Memberikan Pertanyaan saat Pelatihan**

Artikel-artikel yang telah disusun tersebut kemudian dikoreksi oleh Tim, kemudian diberikan kembali ke anggota Joe's News untuk perbaikan. Selain koreksi artikel, Tim Pengabdian turut memberikan evaluasi terhadap kebutuhan Joe's News dalam menuliskan artikel. Adapun contoh-contoh naskah pendampingan sebagai berikut.



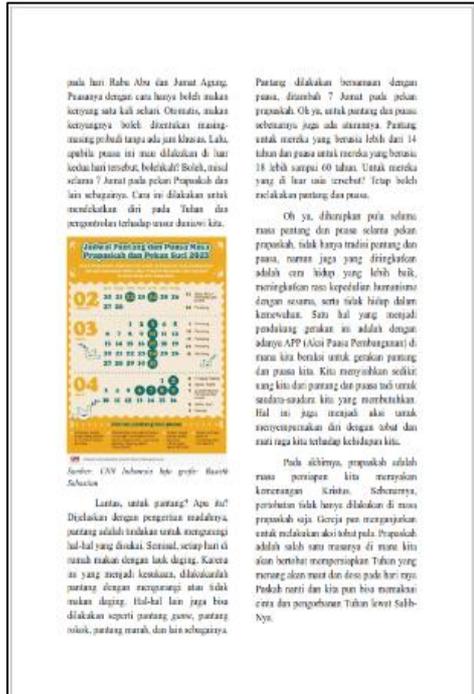
Gambar 6a. Contoh Naskah Teks Berita 1 (Bagian 1)



Gambar 7a. Contoh Naskah Teks Berita 2 (Bagian 1)



Gambar 6b. Contoh Naskah Teks Berita 1 (Bagian 2)



Gambar 7b. Contoh Naskah Teks Berita 2 (Bagian 2)



Gambar 8a. Contoh Naskah Teks Berita 3 (Bagian 1)



Gambar 9. Contoh Naskah Teks Berita 4



Gambar 8b. Contoh Naskah Teks Berita 3 (Bagian 2)

Di atas merupakan contoh-contoh artikel Joe's News yang dilakukan selama pendampingan Tim Pengabdian. Layout ditata sedemikian rupa sehingga mencerminkan *layout* berita sebenarnya. Berdasarkan naskah-naskah yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa hasil tulisan siswa memiliki topik yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam mencari permasalahan yang diangkat menjadi topik teks berita. Sesuai dengan pendapat Gama dan Kusumawati (2020) mengadakan pelatihan menulis dapat menambah kreativitas dan bakat yang

dimiliki. Selain itu, hasil penelitian Rosita (Rosita, 2021) bahwa pelatihan jurnalistik membuat siswa dapat membedakan dan memilih sumber yang lebih kredibel dan tidak hanya dari internet yang tidak diketahui penulisnya.

Dari hasil pendampingan, didapatkan bahwa naskah yang dikerjakan siswa pada redaksi majalah sekolah menjadi lebih menarik dibandingkan dengan hasil tulisan sebelumnya. Artinya, dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini berhasil membuat siswa berkembang dalam penulisan teks berita. Sesuai hasil penelitian (Fakhrurozi et al., 2022) bahwa melalui pelatihan dapat membantu siswa untuk memiliki kemampuan dalam penulisan berita dan pembuatan video berita. Selain itu, dalam pelatihan jurnalistik juga dapat diterapkan tema atau topik tertentu untuk memotivasi siswa dalam penulisan. Sesuai hasil penelitian Salniwati (2022), bahwa dengan menerapkan topik budaya dapat memotivasi siswa untuk menulis mengenai budaya yang ada di sekitar siswa.

Temuan lain bahwa dengan diadakan pelatihan dapat membantu para siswa dalam mengembangkan *soft skill* yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan

pada beberapa siswa, diketahui bahwa siswa merasa lebih berani dan tertantang dalam menulis teks berita setelah diadakannya pelatihan jurnalistik, yang artinya adanya pelatihan ini dapat mendorong siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan Anwari (2020) dengan adanya pelatihan jurnalistik dapat meningkatkan mental dan membantu siswa dalam meraih ketuntasan dalam menulis teks berita. Hasil yang sama ditemukan pada pengabdian yang dilakukan Pramono, dkk. (2022) bahwa dengan adanya pelatihan penulisan dapat memberikan motivasi bagi para peserta, sehingga hasil yang dikerjakan mencapai perubahan yang maksimal.

## **SIMPULAN**

Pelatihan penulisan berita yang diadakan untuk SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta telah selesai. Pelatihan tersebut memberikan dampak langsung terhadap siswa-siswi SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta khususnya para anggota Joe's News. Hasil yang diperoleh dengan adanya pelatihan tersebut memberikan hasil yang signifikan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa baku bahasa

Indonesia. Dengan demikian, siswa-siswi ataupun anggota Joe's News SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta dapat menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku untuk dapat digunakan dalam penulisan karangan khususnya pada penulisan berita.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwari, R. (2020). Pelatihan Jurnalistik Untuk Siswa Kelas XI MA Darussalam Barambai. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 107–110. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1905>
- Aryusmar. (2011). Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak. *Humaniora*, 2 no 2(45), 1209–1218. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3172>
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulyanto, A., & Samanik, S. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503–509. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.164>
- Gama, B., & Kusumawati, H. S. (2020). Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Warta LPM*, 24(1), 28–37. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9975>
- Marliana, N. L., & Puryanto, E. (2015). Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Media Massa Dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia Di Masyarakat. *Diksi*, 17(1), 143–152. <https://doi.org/10.21831/diksi.v17i1.6577>
- Pramono, S. E., Amin, S., Utama, N. J., & ... (2022). Pelatihan Penulisan Sejarah Lokal Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagian Penilaian Mgmp Sejarah Kabupaten Boyolali. *Amaliah ...*, 6(2), 297–305. <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1645%0Ahttps://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/1645/1078>
- Rosita, F. Y. (2021). Pelatihan jurnalistik pada redaktur majalah sekolah Serambi Al-Muayyad. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3434>
- Salniwati, S., Rustiani, K. W., Burhan, F., Nurtikawati, N., Heli, W. O., & Alimin, L. (2022). Pelatihan Jurnalistik Dalam Menulis Buletin Dengan Konten Budaya. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1258–1264. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5932>
- Saragih Amrin. (2018). Teks Ragam Jurnalistik dan Pengajaran Bahasa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 1(1), 7–12.
- Waridah, W. (2018). Ragam Bahasa Jurnalistik. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i2.1822>